

Teori Uang, Indeks Harga, dan Inflasi

Kelas XI Semester 2

Dibuat Oleh
Marcella Jenny M
(251324013)



 **LIVEWORKSHEETS**

Peta Konsep



- 1 Konsep Perubahan Harga
- 2 Konsep Indeks Harga
- 3 Fungsi Indeks Harga
- 4 Menghitung Indeks Harga

- 1 Pengertian Inflasi
- 2 Penyebab Inflasi
- 3 Jenis Inflasi
- 4 Menghitung Inflasi
- 5 Dampak Inflasi



A. Teori Permintaan Uang

1. Pengertian Permintaan Uang

Permintaan uang adalah sejumlah uang yang diperlukan masyarakat atau keinginan masyarakat untuk memegang uang dalam periode waktu tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhannya

2. Teori Permintaan Uang Irving Fisher

Menjelaskan bagaimana uang beredar di masyarakat.

$$M.V = P.T$$

M = Money (jumlah uang beredar)

V = Velocity (kecepatan peredaran uang)

P = Price (harga)

T = Transaction (volume barang yang diperdagangkan)



A. Teori Permintaan Uang

3. Teori Permintaan Uang Keynes

Teori permintaan uang yang dikeukakan oleh Jhon Maynard Keynes menyebutkan bahwa masyarakat memiliki tiga motif dalam memegang uang yaitu :

1. Motif Transaksi

Masyarakat memegang uang dengan tujuan transaksi ekonomi atau konsumsi sehari-hari. Untuk melakukan kegiatan membeli barang maupun jasa.

2. Motif Berjaga-Jaga

Masyarakat memegang uang dengan tujuan melakukan pembayaran-pembayaran tidak terduga di masa yang akan datang (pembayaran saat sakit atau kecelakaan)

3. Motif Spekulasi

Masyarakat melakukan kegiatan spekulasi dengan membeli produk-produk investasi di pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (saham, obligasi, dan reksadana).



B. Teori Penawaran Uang

1. Pengertian Penawaran Uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat.

BI sebagai otoritas moneter di Indonesia memiliki tugas untuk mengatur jumlah uang yang beredar. Komponen uang beredar terdiri dari uang kartal, giral, uang kuasi, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter.

2. Komponen Uang :

- M1 (uang dalam arti sempit = uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik yang diterbitkan bank.
- M2 (uang dalam arti luas) = komponen M1 ditambah uang kuasi (simpanan berjangka dan tabungan rupiah dan valas serta simpanan giro valas).





3 Teori Pemintaan Uang Keynes

C. Indeks Harga

1. Konsep Perubahan Harga

Harga suatu barang akan mengalami perubahan.

Faktor yang memengaruhi perubahan harga :

- Perubahan permintaan konsumen,
- Perubahan pendapatan konsumen,
- Perubahan biaya produksi.

Indeks relatif harga (mengetahui perubahan harga barang atau melihat perbandingan harga barang dari waktu ke waktu)

$$\Delta P = P_n / P_o \times 100$$

ΔP = Perubahan harga

P_n = harga pada tahun ditanyakan

P_o = harga pada tahun dasar

2. Konsep Indeks Harga

Indeks harga merupakan sebuah rata-rata dari perubahan harga yang proporsional pada suatu barang atau jasa tertentu antara dua periode waktu.

menurut BPS indeks harga merupakan suatu ukuran statistik untuk menyatakan perubahan-perubahan harga yang terjadi pada suatu periode ke periode yang lainnya.

Indeks harga diperlukan untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi suatu negara

Indeks harga yang sering dijadikan indikator inflasi adalah indeks harga konsumen.

7 kelompok indeks harga konsumen :

- Bahan Makanan
- Makanan jadi, minuman, dan tembakau
- Perumahan
- Sandang
- Kesehatan
- Pendidikan dan Olahraga
- Transportasi dan Komunikasi

3. Fungsi Perhitungan Indeks Harga

- Mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat.
- Indeks harga konsumen memungkinkan konsumen untuk menentukan perubahan harga terhadap daya beli.
- Perubahan indeks harga konsumen dapat dijadikan sebagai indikator terjadinya inflasi dan deflasi.
- Menentukan target inflasi.
- Menghitung indeks biaya hidup.





C. Indeks Harga

4. Menghitung Indeks Harga

a. Metode Tidak Tertimbang (agregatif sederhana)

Semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (keseluruhan) baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeksnya. Indeks agregatif sederhana menunjukkan perbandingan harga atau produksi dari sekelompok jenis barang.

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

Sumber : <https://rumuspintar.com/indeks-harga/>

- IA : Indeks Harga Agregatif
- $\sum P_n$: Jumlah harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)
- $\sum P_o$: Jumlah harga-harga pada tahun dasar (based year)

b. Metode Tertimbang

Metode	Penjelasan	Rumus
Laspeyres	Indeks harga diperoleh dengan cara menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun dasar.	$IL = \frac{\sum (P_n Q_o)}{\sum (P_o Q_o)} \times 100\%$
Paasche	Indeks harga diperoleh dengan cara menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun yang dihitung angka indeksnya.	$IP = \frac{\sum (P_n Q_n)}{\sum (P_o Q_n)} \times 100\%$

- IL = Indeks harga Laspeyres
- IP = Indeks harga Paasche
- Pn = Harga pada tahun berjalan
- Po = Harga pada tahun dasar
- Qn = Kuantitas pada tahun berjalan
- Qo = Kuantitas pada tahun dasar



D. Inflasi



1. Pengertian Inflasi

- Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus-menerus di dalam suatu perekonomian.
- Inflasi adalah penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Kondisi Inflasi terjadi jika :

- **Terjadi kenaikan harga :** mengakibatkan jumlah peredaran uang naik sehingga berkurangnya nilai uang.
- **Bersifat umum :** kenaikan harga terjadi pada semua barang.
- **Berlangsung secara terus-menerus :** perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan, sehingga akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus menerus atau tidak.

2. Penyebab Inflasi

a. Tarikan Permintaan (Demand Pull Inflation)

Permintaan barang dan jasa lebih tinggi dibandingkan dengan kapasitas produksi.

Penawaran barang lebih sedikit dibandingkan dengan permintaannya yang menjadikan harga semakin tinggi

b. Kenaikan Biaya (Cost Pull Inflation)

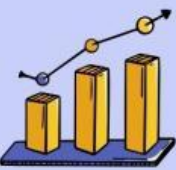
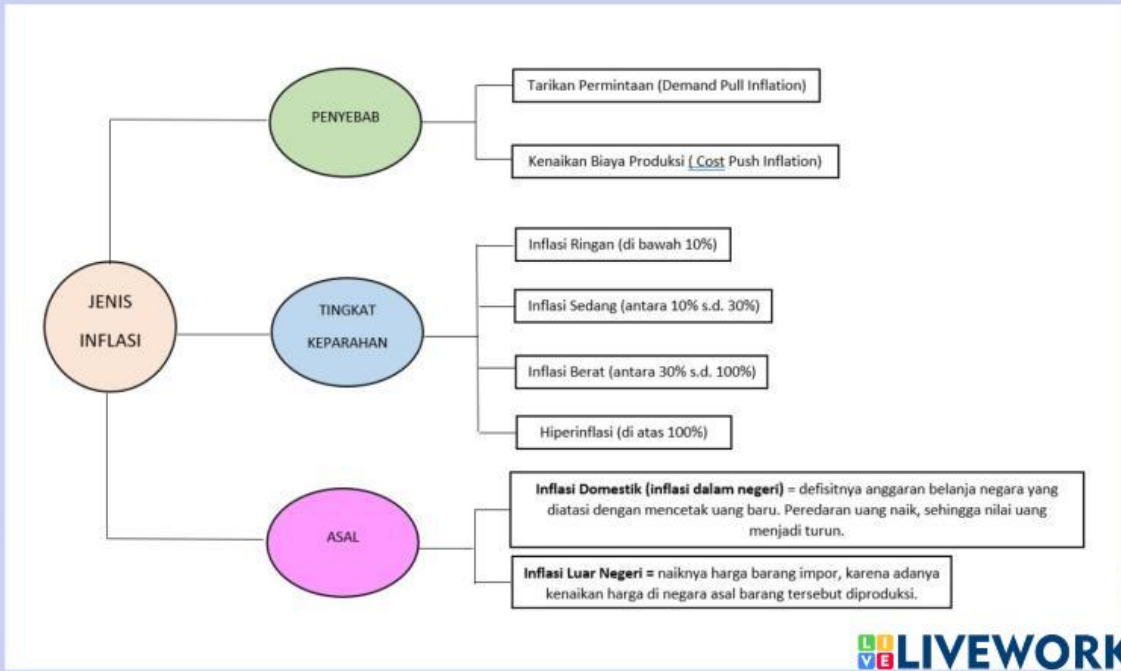
Disebabkan oleh kenaikan biaya produksi.

Faktor yang menyebabkan yaitu depresiasi nilai tukar, adanya peningkatan harga komoditas yang diatur oleh pemerintah, dan terjadinya kekurangan stok akibat bencana alam dan terganggunya distribusi.



D. Inflasi

3. Jenis Inflasi



Inflasi Berdasarkan Penyebabnya

D. Inflasi

4. Menghitung Inflasi

Untuk menghitung laju inflasi adalah dengan menggunakan indeks harga konsumen (IHK).

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{(\text{IHK}_n - \text{IHK}_o)}{\text{IHK}_o} \times 100$$

IHK_n = Indeks harga pada tahun yang ditanyakan.

IHK_o = Indeks harga pada tahun sebelumnya



5. Dampak Inflasi

a. Dampak inflasi secara umum :

- Turunya nilai mata uang.
- Turunya pendapatan riil di masyarakat sehingga standar hidup masyarakat juga mengalami penurunan.
- Ketidakpastian bagi pelaku usaha.
- Menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, produksi, dan distribusi sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.

b. Dampak inflasi secara khusus, pihak yang diuntungkan maupun dirugikan :

- Penabung
- Pemberi pinjaman
- Pemilik pendapatan tetap
- Produsen

6. Cara Mengatasi Inflasi

a. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memengaruhi jumlah uang yang beredar dan daya beli uang. Kebijakan moneter yang dapat digunakan untuk mengatasi atau mengendalikan laju inflasi yang semakin tinggi adalah dengan pengurangan jumlah uang yang beredar di masyarakat.



Kebijakan moneter yang bisa diterapkan :

1. Menaikkan tingkat suku bunga
2. Menjual surat berharga
3. Menaikkan cadangan kas (GWM)
4. Pemberlakuan kredit ketat.
5. Moral suasion



6. Cara Mengatasi Inflasi



b. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memengaruhi penerimaan dan pengeluaran anggaran pemerintahan.

kebijakan fiskal yang dapat digunakan untuk mengatasi dan mengendalikan laju inflasi yang semakin tinggi adalah dengan cara meningkatkan tarif pajak dan mengurangi pengeluaran atau anggaran pemerintah

c. Kebijakan Lainnya

1. Meningkatkan produksi atau menambah jumlah barang di pasar.
2. Memberlakukan kebijakan penetapan harga tertinggi untuk jenis barang tertentu.